

Perancangan *Modest Wear* bagi Wanita yang melakukan Wisata di Musim Gugur

Silmi Kaffah Millati¹, Rima Febriani²

Program Studi Kriya, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University.

Email : silmikaffahmillati@student.telkomuniversity.ac.id

Staff Pengajar Program Studi Kriya, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University.

Email: rimafebriani@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Modest merupakan tren fesyen yang memiliki gaya berpakaian sopan dan tidak provokatif. Ciri khas utamanya yaitu menutupi sebagian besar bagian tubuh dan mengaburkan siluet terutama bagi kaum perempuan. Pesatnya pertumbuhan *modest*, membuat Indonesia menjadi negara kedua yang memiliki andil dalam bidang *modest* setelah Arab Saudi. Hal ini seiring dengan munculnya desainer maupun *local brand* yang bergerak di bidang modest dan memiliki kesamaan yaitu berpotongan siluet A Line dan seringkali digunakan untuk berwisata ke luar negeri, khususnya negara empat musim antara lain Jepang dan Korea Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambahkan pilihan item *fashion ready to wear* guna memenuhi kebutuhan para pengguna modest wear ketika melakukan traveling. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan cara observasi terhadap brand lokal yang dijadikan sebagai brand referensi serta pengumpulan studi literatur sebagai teori pendukung. Eksperimen juga dilakukan untuk pemilihan material dan penggunaan teknik manipulating fabric seperti pleats dan ruffle sebagai unsur tambahan pada pakaian yang siap jual.

Kata Kunci : Modest wear, Traveling, Musim, Manipulating fabric, Pleats.

PENDAHULUAN

Modest Fashion Wear merupakan tren fesyen yang memiliki gaya berpakaian yang sopan dan tidak provokatif. Ciri khas utama dari *modest wear* adalah busana yang

menutupi sebagian besar bagian tubuh, dengan konsep berpakaian tertutup, potongan yang mengaburkan siluet dan lekuk tubuh, terutama bagi kaum perempuan (Riesca, 2016).

Menurut *The State of Global Islamic Economy Report* 2018/2019, Indonesia menjadi negara kedua yang memiliki andil terbesar dalam *modest wear* setelah Arab Saudi. Di Indonesia sendiri, terdapat cukup banyak *local brand* yang bergerak di bidang *modest wear*, antara lain adalah *brand* Rashawl, Legan, dan Day Cloth yang memiliki ciri khas yang sama yaitu potongan pakaian berbentuk *A-Line* yang dapat memudahkan para penggunanya saat beraktivitas dan warna yang cenderung berwarna *monochrome*.

Berdasarkan pengamatan terhadap akun media sosial ketiga *brand* tersebut, banyak dari konsumen menggunakan produk tersebut untuk melakukan wisata ke luar negeri, terutama negara empat musim seperti Jepang dan Korea. Sejalan dengan hasil riset yang dilakukan oleh Google Indonesia dan Traveloka, pada tahun 2018 Jepang menjadi negara yang paling sering dikunjungi oleh wisatawan dari Indonesia (Indri, 2018). Sedangkan pada tahun 2019, Caesar Indra sebagai Pimpinan Eksekutif Transport Traveloka mengatakan bahwa daftar teratas destinasi favorit Asia ditempati oleh

Korea Selatan (Setiawan, 2019). Kedua negara tersebut termasuk ke dalam negara yang memiliki empat musim. Menurut HIS Travel (histravel.co.id, 2019), musim yang paling diminati untuk dikunjungi oleh wisatawan adalah musim gugur karena suasana yang indah dan lebih terjangkau.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Dengan teknik penelitian metode kualitatif berupa observasi terhadap *brand* lokal, wawancara kepada pihak yang berkaitan, pengumpulan studi literatur yang berkaitan dengan penelitian, eksperimen menggunakan teknik yang sudah dipilih, dan metode kuantitatif berupa penyebaran kuesioner kepada *target market* yang dituju.

BATASAN MASALAH

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu ruang lingkup penelitian berupa fenomena *modest wear* dan wisata musim gugur di negara empat musim. Pada penelitian ini, akan direalisasikan produk *fashion* berupa

beberapa pakaian wanita modest wear dengan penggunaan gaya berpakaian *layering*.

TINJAUAN PUSTAKA

Modest Wear

Konsep *modest wear* banyak dikaitkan dengan agama tertentu, padahal fokus utama dari tren fesyen ini adalah pakaian yang mengaburkan siluet tubuh perempuan agar terhindar dari objek perhatian. Jika dilihat dari perkembangan mode, sesungguhnya *modest wear* bukanlah hal baru dalam dunia *fashion*. Baik laki-laki maupun perempuan telah menggunakan busana modest sejak berabad-abad lalu dan tidak terbatas pada ajaran agama tertentu saja. Pokok gagasan dari penampilan bergaya *modest* dijadikan sebagai seperangkat kode etik dalam berbusana yang dilandasi dan disesuaikan dengan ajaran dan kepercayaan agama tersebut.

Menurut *The State of Global Islamic Economy Report 2018/2019*, muslim di seluruh dunia mengeluarkan dana untuk membeli pakaian '*modest*' hingga US\$ 270 miliar pada tahun 2017 dan diperkirakan akan meningkat menjadi US\$ 361 miliar

pada tahun 2023. Selain itu, Indonesia memiliki nilai perputaran uang sekitar US\$ 20 miliar untuk industri *modest fashion*.

Manipulating Fabric

Menurut Wolf (1996) dalam Yusuf, dkk (2018), *Manipulating Fabric* merupakan suatu teknik untuk menghias kain dan membuat bahan baru. *Manipulating Fabric* bertujuan untuk memberika kontras dan menciptakan efek pada permukaan kain. Pemahaman mengenai *manipulating fabric* dianggap tidak hanya bertujuan untuk memberi nilai keindahan saja, melainkan juga untuk membuat kreasi baru dalam tekstil yang beragam (Rachmawati, 2019).

Pleats

Pleats merupakan lipitan pada busana yang dibuat dengan cara dilipat berulang dan *dipressed* dengan cara disetrika atau dijahit sehingga terdapat garis lipitan yang permanen (Wiana, Agustina. 2014).

Ruffles

Ruffles merupakan detail aplikasi berupa kain berlipit yang berfungsi untuk memberi keindahan pada permukaan kain dan dapat memberikan kesan *feminine* dan *girly* (Fitinline, 2015)..

Traveling

Berwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang maupun beberapa orang ke suatu tempat. . Saat ini, berwisata sudah menjadi gaya hidup dan sebuah kebutuhan yang harus dilakukan bagi sebagian masyarakat. Menurut Roger Dow, yang merupakan seorang Presiden dan CEO dari asosiasi travel Amara Serikat, dalam jurnalnya yang berjudul “Travel Effect: A Call to Lead a Means to Do So”, mengungkapkan bahwa ada enam efek dari *traveling* bagi diri manusia. Salah satu efek yang dikemukakannya adalah *traveling* dapat meredakan stres.

Google Indonesia dan Traveloka juga melakukan riset berdasarkan penelusuran *platform* Google Search dan Youtube. Salah satu hasil dari riset tersebut adalah fakta bahwa destinasi luar negeri menjadi pilihan favorit bagi wisatawan Indonesia (Indri, 2018). Pada tahun 2018, Jepang menjadi negara yang paling sering dikunjungi oleh wisatawan dari Indonesia, hal ini terjadi karena harga yang relatif lebih murah dan mudah dijangkau. Sedangkan pada tahun 2019, Caesar Indra selaku Pimpinan

Eksekutif Transport Traveloka mengatakan bahwa daftar teratas destinasi favorit Asia ditempati oleh Korea Selatan.

Negara Empat Musim

Musim panas atau summer dimulai sejak bulan Juni hingga Agustus. Di Korea Selatan, rata-rata suhu sekitar 23 hingga 26 derajat celsius. Dan lebih panas di akhir bulan Juli hingga Agustus dengan suhu mencapai 40 derajat celsius. Sedangkan di Jepang, suhu udara berkisar antara 35 derajat celsius, namun di kota besar dengan gedung dan bangunan tinggi, suhu udara bisa mencapai 40 derajat celsius

Musim gugur atau Autumn adalah musim yang berlangsung sejak bulan September hingga bulan November. Pada musim gugur di Korea Selatan, suhu mulai 20 hingga 22 derajat pada bulan September, 14 sampai 18 derajat celsius pada bulan Oktober, dan 6 sampai 13 derajat pada bulan November. Sedangkan di Jepang, Suhu udara berkisar antara 23 sampai 28 derajat pada siang hari dan 18 hingga 28 derajat pada malam hari

Musim dingin atau *winter* dimulai sejak bulan Desember hingga bulan

Maret dengan suhu mencapai -6 derajat celcius. Di Korea Selatan suhu terdingin biasa terjadi pada pertengahan hingga akhir bulan Januari. Sedangkan di Jepang, musim dingin dengan suhu pada siang hari berkisar antara 10 derajat dan 2 sampai 3 derajat pada malam hari..

Musim semi atau *spring* adalah musim bermekarannya bunga yang biasa terjadi pada bulan Maret hingga bulan Mei. Suhu pada musim semi di Korea Selatan berkisar antara 7 derajat celcius hingga 17 derajat celcius. Sedangkan di Jepang, berkisar antara 5 sampai 15 derajat celcius.

Business Model Canvas

Business Model Canvas merupakan sebuah strategi dalam manajemen yang terdiri dari 9 elemen dan disusun

HASIL DAN ANALISIS

Proses perancangan pada penelitian ini didasari oleh fenomena yang sedang terjadi serta didukung oleh data-data literatur dan data lapangan yang diperoleh melalui observasi dan eksplorasi.

Data lapangan didapatkan melalui observasi brand lokal, yaitu Rashawl,

bertujuan untuk menjelaskan, menilai, memvisualisasikan, serta mengubah model bisnis agar kinerja yang dihasilkan dapat lebih maksimal (Amalia, 2019). Sedangkan menurut Alexander Ostelwader & Yves Pigneur, dalam bukunya yang berjudul *Business Model Generation* (2012:14), Model Bisnis memiliki pengertian yaitu “sebuah model yang menggambarkan dasar pemikiran tentang bagaimana organisasi menciptakan, memberikan, dan merangkap nilai”.

Business Model Canvas memiliki 9 segmen bangunan yang mencakup empat bidang utama dalam suatu bisnis yaitu pelanggan, penawaran, infrastruktur dan kelangsungan finansial (Ostelwader, Pigneur. 2010:15)

DAY Cloth, dan LEGAN. Dengan hasil kesimpulan:

- a. Ketiga brand merupakan brand lokal yang bergerak di bidang modest wear.
- b. Penggunaan warna monochrome dan earth tone.
- c. Desain pakaian berbentuk A-Line.

- d. Dapat digunakan sebagai daily wear.
- e. Menggunakan elemen dekoratif antara lain yaitu pleats, ruffle, dan border.
- f. Harga berkisar antara 200.000 sampai 1.000.000

KONSEP DESAIN

Konsep perancangan ini terinspirasi dari tren modest wear dan traveling yang sedang digemari oleh masyarakat Indonesia. Inspirasi tersebut kemudian divisualisasikan melalui susunan gambar dalam *imageboard* yang mempresentasikan seluruh konsep perancangan yang dapat dijadikan acuan untuk membuat produk *fashion*.

Pada *Imageboard* terdapat beberapa unsur gambar seperti daun *maple*, daun sang, tekstur kain, teknik *pleats* dan *ruffle* serta *cuttingan* pakaian dan *target market* yang telah ditetapkan. Warna yang mendominasi pada *Imageboard* adalah warna *orange* dan hijau sebagai bagian warna dari warna musim gugur menurut Pantone Color 2019/2020. Secara garis besar, *imageboard* ini ingin menunjukkan kesan yang bersemangat namun hangat dalam sebuah petualangan.

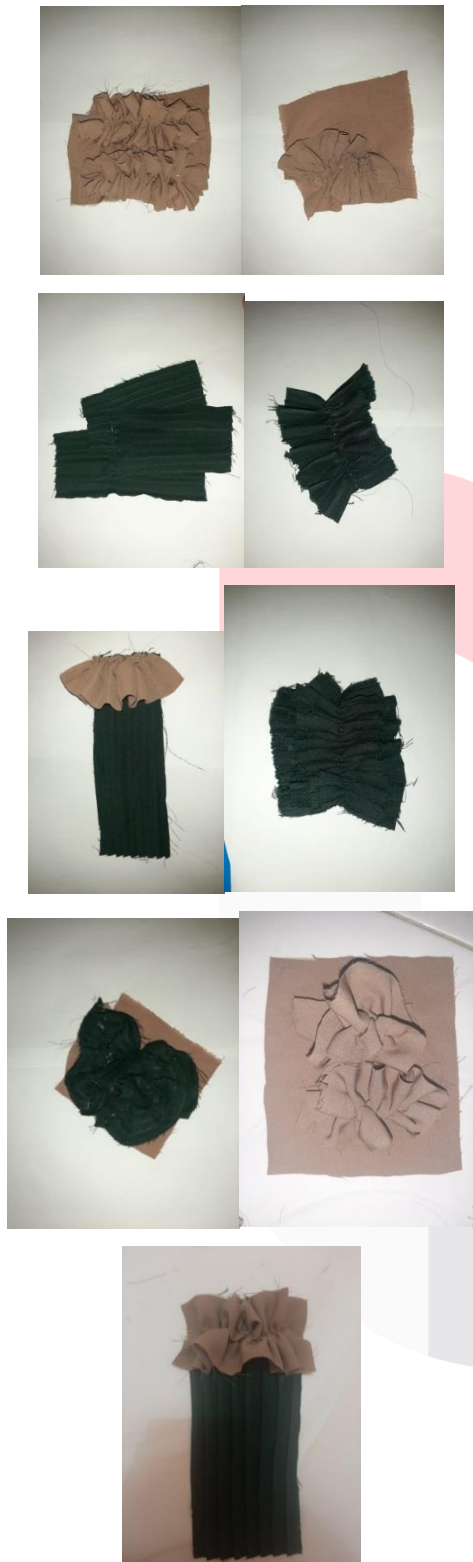


Gambar 1

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020.

EKSPLORASI KESELURUHAN

Eksplorasi awal dilakukan dengan teknik *manipulating fabric* yaitu *ruffles* dan *pleats* dengan inspirasi daun sang yang berasal dari pulau Sumatera. Teknik yang digunakan terinspirasi dari tekstur permukaan daun sang yang memiliki karakteristik bergerigi.



Gambar 2

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2020

DESAIN PRODUK

Setelah melakukan eksplorasi dengan kedua teknik yang dipilih, maka dibuatlah 10 desain pakaian modest wear dengan potongan siluet A-Line.



Gambar 3

Sumber : Dokumentasi Pribadi

VISUALISASI PRODUK

1. Mika Set



Gambar 4

Sumber : Dokumentasi Pribadi

2. Arin Set



Gambar 5

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Perencanaan Bisnis Menggunakan Business Model Canvas

1. Value Proporsition

Value yang ditawarkan oleh brand ini adalah sebuah produk berupa pakaian *modest wear* yang dapat digunakan untuk melakukan wisata terutama di musim gugur. Koleksi dari brand ini menggunakan bahan yang ringan dan nyaman, selain itu juga memberikan kemudahan untuk digunakan dengan cara berpakaian *layering*. Produk dari brand Goyeop juga menggunakan siluet potongan A-Line untuk memudahkan pergerakan para konsumen ketika menggunakannya. Pada pakaian *modest wear* ini, menggunakan pengaplikasian teknik *pleats* dan *ruffle* untuk menambah nilai dekoratif.

2. Channels

Goyeop melakukan promosi dan penjualan melalui *online*, brand ini memilih untuk menggunakan Instagram dan *Website*. Kemudian ke depannya, apabila memungkinkan juga akan melakukan penjualan *via e-commerce*. Untuk proses distribusi pada *customer* di luar kota, Goyeop memilih menggunakan jasa ekspedisi seperti JNE, J&T, dll. Sedangkan untuk area yang sama, dapat

menggunakan jasa pengiriman barang dari ojek *online*.

3. Revenue Streams

Pendapat utama dari penjualan produk melalui *online* ataupun *offline* dengan harga jual perset sebesar RP. 1.397.000 untuk ARIN SET dan Rp. 1.472.000 untuk MIKA SET yang masing-masing terdiri dari 4 pcs pakaian..

Key Partners	Key Activities	Value Propositions	Customer Relationships	Customer Segments
<ul style="list-style-type: none"> - vendor jahit, - vendor bahan, - ekspedisi pengiriman barang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelian Kain - Promosi Produk - Pengecekan Produk - Packing produk sebelum dikirim kepada customer 	<p>Bisnis modest wear dengan penggunaan bahan yang nyaman dan ringan untuk digunakan berlibur ke luar negeri, terutama di musim gugur.</p> <p>Bisnis ini menggunakan siluet A-Line untuk memudahkan pergerakan para pemakai ketika melakukan travelling. Ditengkapi dengan elemen dekoratif berupa pleats dan ruffle.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berkomunikasi dengan klien melalui direct message Instagram, WhatsApp, dan LINE. - Diskon dan Subsidi Ongkir pada hari tertentu 	<p>Mass Market</p> <ul style="list-style-type: none"> - Geografi : tinggal di kota besar seperti Bandung dan Jakarta - Demografi : Perempuan berusia 23-35 tahun, Mahasiswa, Pekerja Kantoran - Psikografi : Suka berlibur ke luar negeri, Menikmati tren dengan baik
	<p>Key Resources</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sumber dana berasal dari pribadi - Sumber daya manusia seperti desainer, admin, dan finance. - Sumber daya utama pada brand ini berupa material. 		<p>Channels</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penjualan melalui online di Instagram, website, market e-commerce. - Penjualan produk kepada customer dilakukan oleh sales ekspedisi (JNE, J&T, dan ojek online untuk wilayah yang sempit). 	
<p>Cost Structure</p> <p>Fix cost :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Internet = Rp. 150.000/bulan - Listrik = Rp. 150.000/bulan 	<p>Variable cost :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bahan baku kain - Bahan pelengkap seperti benang dan zipper - packaging - printing label, thank card, business card, sticker - jasa jahit 	<p>Revenue Streams</p> <p>Pendapatan utama dari penjualan produk MIKA SET dan ARIN SET dengan harga RP. 1.397.000 untuk ARIN SET dan RP. 1.472.000 untuk MIKA SET.</p>		

Gambar 6

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020.

KESIMPULAN

Penulis mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Indonesia merupakan negara yang berkontribusi tinggi dalam bidang *modest wear* di Asia. Banyak wanita yang menyukai *modest wear* sehingga selalu tersedia peluang untuk keberuan

dalam bidang modest fashion wear tersebut.

2. Gaya berpakaian pada perancangan ini merupakan gaya berpakaian yang memiliki kemudahan untuk dipadu padankan satu sama lain sehingga para penggunanya dapat tetap *stylish* ketika melakukan *traveling* tanpa harus membawa pakaian yang berlebihan.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penulis ingin memberikan beberapa saran yang sekiranya akan bermanfaat bagi penulis dan pembaca, yaitu:

1. Untuk membangun suatu *brand*, akan lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hadisurya, Ninuk. 2013. *Kamus Mode Indonesia*. Gramedia.
- [2] Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Grasindo.
- [3] Osterwalder, Pigneur. 2010. *Business Model Generation*. Kompas Gramedia.

apabila dilakukan analisis pasar terlebih dahulu agar diketahui siapa *target market* dan produk apa yang sedang mereka butuhkan. Setelah menemukan target market, tawarkanlah suatu produk yang dapat menjawab kebutuhan mereka.

2. Dalam sebuah *brand*, sangat penting untuk melakukan perencanaan bisnis agar aktivitas dalam brand tersebut dapat berjalan sesuai dengan *timeline* yang sudah ditentukan.

- [4] Suryadana, LM. 2013. *SOSIOLOGI PARIWISATA: Kajian Kepariwisata dalam Paradigma Integratif-Transformatif menuju Pariwisata Spiritual*. Humaniora.
- [5] Author, 2019. Visit Korea: Indonesia.
<https://www.visitkorea.or.id/category>

/cuaca-korea diakses pada 14 Desember 2019 pukul 14.17 WIB.

[6] O'Brien, A. 2018. Fashion History, United States. www.fashion-history.lovetoknow.com diakses pada 3 Maret 2020 Pukul 12:43 WIB.

[7] Riesca, 2016. Harpers Bazaar: Indonesia. (<https://www.harpersbazaar.co.id/articles/read/8/2016/2705/Geliat-Perkembangan-Modest-Wear-di-Indonesia>) diakses pada 6 November 2019 pukul 21.41 WIB.

[8] White, M.G. 2019. Women's Fashion, United States. www.womens-fashion.lovetoknow.com diakses pada 3 Maret 2020 Pukul 12:21 WIB.

[9] Wiana, Winwin & Agustina, Nindy. 2014. PLEATS EXPLORATION IN MERMAID GOWN. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

[10] Indri, 2018. Urban Digital: Indonesia. <https://urbandigital.id/fakta-tren-traveling-orang-indonesia-menurut-riset-google/> diakses pada 6 November 2019 pukul 20.00.